

ABSTRAK

SHALHA NURUL AFIFAH, *Pemahaman Siswa SMA Tentang Jurnalistik (Studi Fenomenologi Pada Anggota Mago Magazine di SMA Negeri 1 Purwakarta).*

Jurnalistik dapat dikatakan ilmu terapan yang erat kaitannya dengan keterampilan. Eksistensi jurnalistik pun kini sudah merebak di kalangan siswa dan lingkungan sekolah, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA sebagai jenjang pendidikan formal menengah tertinggi menjadi acuan dan jembatan bagi para siswanya untuk dapat mencapai jenjang yang lebih tinggi dengan persiapan yang matang, baik dari segi fisik maupun mental. Oleh karena itu, banyak SMA yang sudah memakai jurnalistik sebagai kurikulum nonformal bagi kegiatan ekstrakurikuler maupun pelatihan-pelatihan tingkat siswa. Salah satunya Mago Magazine, sebuah komunitas jurnalistik semi legal di SMA Negeri 1 Purwakarta.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengalaman anggota Mago Magazine dalam jurnalistik, makna anggota Mago Magazine mengenai jurnalistik, serta konsep diri anggota Mago Magazine dalam melakukan kegiatan Jurnalistik.

Teori yang digunakan mencakup teori fenomenologi dan konsep diri, dengan tujuan mencari pemahaman mengenai jurnalistik di mata para siswa melalui pengalaman kejournalistikannya di ekstrakurikuler jurnalistik. Penelitian dilakukan pada 10 anggota Mago Magazine di SMAN 1 Purwakarta, yang terdiri satu orang pimpinan redaksi, satu orang redaktur pelaksana, dua orang anggota reportase, dua orang anggota desain dan tiga fotografer.

Penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan latar alamiah sebagai sumber data langsung, deskriptif, dengan menggunakan studi fenomenologi yang menjadikannya sebagai pengalaman sebenarnya sebagai data utama dalam memahami realitas. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa mendalam pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang jurnalistik.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. **Pengalaman jurnalistik** anggota Mago Magazine adalah melakukan kegiatan jurnalistik secara autodidak atau sendiri (tanpa bimbingan dan tanpa pembina), meliputi kegiatan produksi maupun konsumsi. **Makna jurnalistik** bagi anggota Mago Magazine adalah berhubungan dengan informasi, kegiatan liputan, dan kegiatan menulis. Mereka juga memahami bahwa fenomena jurnalistik masa kini yang cenderung menyajikan fakta berdasarkan realitas tangan kedua (*second hand reality*). **Konsep diri** para siswa dalam melakukan kegiatan jurnalistik cenderung ke arah positif, diantaranya: menerima peran dirinya penting, mampu memperbaiki diri, tidak merasa lebih tinggi dari orang lain, dan peduli terhadap orang lain.

Kata kunci: *siswa, makna, produksi, konsumsi, pembelajaran*